

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan sesi II perdagangan sore ini, Selasa (30/5/23) turun tajam 0,67% menjadi 6.636,42. Koreksi IHSG hari ini memperpanjang tren pelemahan selama empat hari beruntun. Dengan demikian dalam lima hari perdagangan IHSG terkoreksi 1,39%. Selain itu, secara year to date (ytd) indeks membukukan koreksi sebesar 3,13%. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) via Refinitiv, 50% sektor melemah dengan sektor Energi masih menjadi sektor yang paling membebani indeks dari sesi I yakni drop 3,5% lebih. Saham energi terutama batubara yang membebani IHSG hari ini disebabkan karena masih lesunya harga acuan batubara hingga pekan lalu.

Bursa Asia-Pasifik kembali ditutup bervariasi pada perdagangan Selasa (30/5/2023), meski sentimen pasar global cenderung membaik pada hari ini. Indeks Nikkei 225 Jepang ditutup menguat 0,3% ke posisi 31.328,199, Hang Seng Hong Kong bertambah 0,24% ke 18.595,779, Shanghai Composite China naik tipis 0,09% ke 3.224,21, dan KOSPI Korea Selatan melesat 1,04% menjadi 2.585,52.

Selasa (30/5), Dow Jones Industrial Average turun 50,56 poin, atau 0,15%, menjadi 33.042,78. Indeks S&P 500 naik 0,07 poin atau 0,00% menjadi 4.205,52. Nasdaq Composite bertambah 41,74 poin atau 0,32% menjadi 13.017,43.

Di akhir pekan, Presiden AS Joe Biden dan Ketua DPR dari Partai Republik Kevin McCarthy setuju untuk menangguk sementara plafon utang dan membatasi sebagian pengeluaran federal. Pada hari Selasa, McCarthy mengatakan kesepakatan itu harus "mudah" bagi Partai Republik untuk memilih dan kemungkinan besar akan disahkan. Tetapi sejumlah anggota Partai Republik sayap kanan mengatakan mereka menentang kesepakatan bipartisan.

**News Highlight**

- Jantung Rusia, Moskow, diserang pesawat tak berawak atau drone pada Selasa (30/5/2023). Pihak Negeri Beruang Merah geram dan menuduh Ukraina berada di balik serangan tersebut. Presiden Vladimir Putin menuduh Kyiv berusaha untuk "menakut-nakuti" Rusia setelah drone menghantam gedung tinggi Moskow dalam serangan pertama sejak serangan ke Kremlin. Saat pesawat tak berawak menyerang di dalam dan sekitar Moskow, pesawat tak berawak Rusia menargetkan Kyiv untuk hari ketiga berturut-turut sementara Ukraina bersiap untuk serangan besar terhadap pasukan Rusia.
- Ekonomi Jerman mengalami masa resesi pada awal tahun 2023 setelah pengeluaran rumah tangga di mesin ekonomi Eropa akhirnya tidak mampu bertahan terhadap tekanan inflasi yang tinggi. Berdasarkan data produk domestik bruto yang disesuaikan dengan efek harga dan kalender, kuartal pertama tahun ini menunjukkan penurunan sebesar 0,3%, demikian hasil estimasi kedua dari kantor statistik yang dirilis pada hari Kamis (25/5). Angka ini mengikuti penurunan sebesar 0,5% pada kuartal keempat tahun 2022.
- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) akan melakukan penyesuaian batasan auto rejection bawah tahap pertama di sistem perdagangan bursa mulai 5 Juni 2023 mendatang. Kebijakan ini merupakan bagian dari tahapan lanjutan proses normalisasi perdagangan Bursa pasca pandemi, yang salah satunya adalah penyesuaian auto rejection secara bertahap. Bursa akan melakukan penyesuaian terhadap batasan ARB dari sebelumnya 7% menjadi 15% untuk setiap rentang harga saham. Sedangkan, auto rejection atas tidak mengalami perubahan dan tetap berlaku sesuai kebijakan saat ini.

**Corporate Update**

- PGAS**, PT Perusahaan Gas Negara Tbk membagikan dividen sebesar US\$ 228,36 juta. Kebijakan ini merupakan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Selasa (30/5). Jumlah itu setara dengan 70% dari laba bersih PGAS senilai US\$ 326,23 juta pada tahun buku 2022. Jika dikonversi dengan asumsi kurs saat ini di Rp 14.985 per dolar Amerika Serikat, jumlah dividen yang akan dibagikan PGAS setara Rp 3,42 triliun.
- TLKM**, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk akan membagikan dividen sebesar Rp 16,6 triliun atau Rp 167,59 per saham. Nilai tersebut setara dengan 80% laba bersih tahun buku 2022. SVP Corporate Communication & Investor Relation Telkom, Ahmad Reza menyampaikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 16,6 triliun atau sekitar 80% dari laba bersih.
- UNTR**, Mayoritas kinerja operasional PT United Tractors Tbk meningkat sepanjang periode Januari-April 2023. Mulai dari penjualan alat berat, tambang batubara, hingga bisnis kontraktor tambang berhasil mengalami pertumbuhan di periode tersebut. Dimulai dari bisnis alat berat, UNTR menjual 2.116 unit alat berat Komatsu sepanjang empat bulan pertama 2023. Jumlah ini naik tipis 2,61% dari penjualan di periode yang sama tahun lalu sebanyak 2.062 unit.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 Mei 2023	Loan Growth YoY APR		9.93%
25 Mei 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
25 Mei 2023	Lending Facility Rate MAY	6.50%	6.50%
25 Mei 2023	Deposit Facility Rate MAY	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,636.42	-0.67%	-3.13%
LQ45	943.1	-0.37%	0.63%
JII	537.62	-0.71%	-8.57%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,002.10	-0.69%	-17.60%
Consumer Cyclical	862.73	0.45%	1.39%
Energy	1,746.11	0.43%	-23.40%
Finance	1,377.50	0.29%	-2.65%
Healthcare	1,471.22	-0.84%	-5.99%
Industrial	1,135.62	-1.42%	-3.30%
Infrastructure	827.51	0.25%	-4.73%
Consumer Non Cyclical	736.36	-0.99%	2.76%
Property & Real Estate	722.81	-0.70%	1.63%
Technology	4,691.10	0.36%	-9.12%
Transportation & Logistic	1,832.26	1.30%	10.25%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,042.78	-0.15%	-0.32%
Nasdaq	13,017.43	0.32%	24.37%
S&P	4,205.52	0.00%	9.53%
Nikkei	31,328.16	0.30%	20.06%
Hang Seng	18,595.78	0.24%	-5.99%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,875	1.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.44	0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33	-0.64



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.